

SKRIPSI
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN DI MTS AL-AMIRIYYAH DARUSSALAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
PEMBELAJARAN
2021/2022



Oleh :

NUR SOLEHA
NIM : 18111110095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022

SKRIPSI

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL-AMIRIYYAH
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN
2021/2022**



Oleh :

NUR SOLEHA
NIM : 18111110095

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN DI MTS AL-AMIRIYYAH DARUSSLAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
PEMBELAJARAN 2021/2022

Di Ajukan Kepada
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR SOLEHA
NIM: 18111110095

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSLAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022

Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN DI MTS AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN 2021/2022**

Telah di setujui untuk di ajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal 17 april 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing



NURKHAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H

NIPY.315905109301

SYAMSUL MUARIF, S.Pd., MM.

NIPY.3150128106401

PENGESAHAN

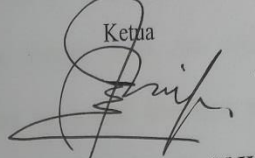
Skripsi saudara Nur soleha telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi
Program Studi manajemen pendidikan islam Fakultas tarbiyah dan keguruan
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

Minggu, 17 april 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

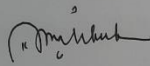
Tim Penguji:

Ketua



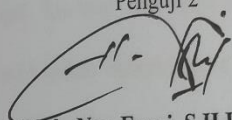
Drs. Eko Budiwono, M.H
NIPY: 3150131076601

Penguji 1



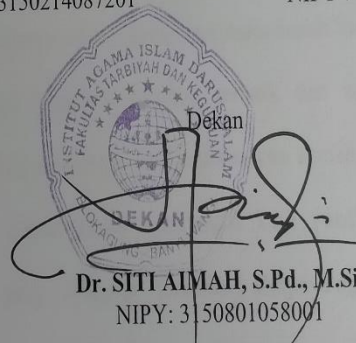
H. Mahbub, M.Ag
NIPY : 3150214087201

Penguji 2



Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.
NIPY : 3151719077801

Dekan



Dr. SITI ALMAH, S.Pd., M.Si.
NIPY: 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

من جد وجد

Barang Siapa Bersungguh-Sungguh, Maka Dia Akan Mendapatkan (Kesuksesan)

Bismillahirrahmanirrahim

dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala rasa syukur, rahmat dan hidayah Allah Swt sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

Kedua orang tuaku yang sangat kucintai dan kusayangi bapak **Sawaun** dan ibu **Roliah** sang motivator dalam hidupku yang tak pernah luput memberikan kasih sayang serta doa terbaik untukku dan yang selalu kuharap ridhonya. Untuk calon mertuaku bapak **Sudiran** dan ibu **Wartini** yang selalu memberi doa-doa terbaik dan selalu mendoakan agar terselesaikan skripsinya dan memberikan semangat dengan tiada henti-hentinya. Untuk yayuk kandungku **Puji yanti** yang selalu memberi semangat, yang sungguh terkadang sikapnya agak dingin tapi dibalik itu kasih sayang dan doa kalian melebihi segalanya. Terimakasih untuk segala canda tawa, celotehan dan senyuman yang kalian berikan dalam hari-hariku. Terimakasih juga atas segala dukungan dalam proses terselesaikannya skripsi ini.

Rasa ta'dzim untuk segenap Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, terimakasih atas doa dan ilmu yang selalu beliau berikan.

Untuk dosen pembimbingku bapak **Samsul Ma'arif S.pd, MM** yang selalu sabar dan tak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan, pengalamannya serta mendidik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Sahabat seperjuanganku **MPI angkatan 2018** yang telah senantiasa sanggup membantu dan mengarahkanku selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, dorongan dan kerjasama kalian serta diskusi yang bermakna. Terimakasih telah meluangkan waktu untukku.

Teruntuk calon imamku **Muhammad Sofa** yang selalu memberi semangat, selalu mendampingi, mencintaiku tanpa batas dengan kesabarannya dapat menunggu dengan waktu yang lama sampai lulus kuliah .

Almamater Intitut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, tiada balas jasa dan kata yang bisa saya berikan kecuali doa yang selalu menyertai semoga selalu jaya. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Alhamdulillah, bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : NUR SOLEHA
NIM : 18111110095
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat Lengkap : Desa Cahyatani, Kecamatan , Kabupaten Ogan Komering
Ilir, Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa:

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi lain maupun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan maupun karya orang lain.
- Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 09 April 2022

Yang Menyatakan,



NUR SOLEHA
NIM : 18111110095

ABSTRAK

Soleha, nur. 2022. Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTS Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam.

Pembimbing: Syamsul Muarif, S. Pd, M.M

Kata kunci: *budaya organisasi, mutu pendidikan.*

budaya organisasi dalam pendidikan sehingga mencapai pada tingkat penyempurnaan, satu-satunya yaitu perlu adanya *mutu pendidikan*. Untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan diperlukan taraf penyempurnaan pendidikan, ini berkaitan dengan budaya organisasi di lembaga tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu kelompok organisasi untuk menjadikan lembaga yang baik, efektif, dan efisien demi meningkatkan mutu dalam pendidikan.

Dalam skripsi ini akan meneliti budaya organisasi di MTs Al- Amiriyyah, mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah, Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan Teknik angket, observasi, dokumentasi. Pada uji validitas data dan untuk mencari reabilitas data menggunakan rumus cornbach alpha, untuk mencari reliabilitas data menggunakan rumus cornbach alpha. Kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F, untuk uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov. Pada analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Setelah melakukan analisis data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa (1) budaya organisasi di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022 adalah baik (2) mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah baik (3) ada pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs AlAmiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022

ABSTRAK

Soleha, Nur. 2022. The influence of organizational culture on the quality of education at MTS Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Thesis. Darussalam Islamic Education Management Study Program. Supervisor: Syamsul Muarif, S. Pd, M.M

Keywords: organizational culture, quality of education.

organizational culture in education so that it reaches the level of perfection, the only thing that is the need for quality education. To improve the quality of education, it is necessary to improve the level of education, this is related to the organizational culture of the institution. Therefore, we need an organizational group to make a good, effective, and efficient institution in order to improve the quality of education.

In this thesis, we will examine organizational culture at MTs Al-Amiriyyah, the quality of education at MTs Al-Amiriyyah, how much influence organizational culture has on the quality of education at MTs Al-Amiriyyah. In this study using descriptive quantitative methods with questionnaires, observation, documentation techniques. In testing the validity of the data and to find the reliability of the data using the cornbach alpha formula, to find the reliability of the data using the cornbach alpha formula. Then for hypothesis testing using T test and F test, for normality test using the Kolmogorov-Smirnov formula. In data analysis using simple linear regression analysis.

After analyzing the data collected, it was found that (1) the organizational culture at MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2021/2022 academic year was good (2) the quality of education at MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 academic year was good (3) there is an influence of organizational culture on the quality of education at MTs AlAmiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Academic Year 2021/2022.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/2022”*** yang mana dapat menyelesaikan dengan sebaik mungkin.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at Lc., M.E.I selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I.,M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
4. Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Syamsul Muarif, S. Pd, M.M Dosen Pembimbing dalam penulisan proposal skripsi ini.
6. Ahmadi M.Pd.I Kepala sekolah MTS Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
7. Seluruh teman-teman prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.
8. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Tiada balas jasa yang dapat diberikan penulis kecuali do'a kepada Allah Swt. Semoga segala kebaikan dari beliau semua mendapatkan balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya sebagai manusia yang lemah.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis kembalikan segala sesuatu dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan *ridho*-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover dalam.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Persyaratan Gelar	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Penulisan	vii
Abstrak indonesia.....	viii
Abstrak inggris	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Batasan penelitian	8
F. Ruang lingkup penelitian.....	9
G. Definisi operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian terdahulu	26
C. Kerangka konseptual	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31

B. Waktu dan tempat penelitian	33
C. Populasi dan sampel	34
D. Teknik pengambilan sampel	35
E. Data dan sumber data.....	35
F. Teknik pengumpulan data	37
G. Variabel penelitian.....	39
H. Uji validitas dan reabilitas, normalitas	41
I. Teknik analisis data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	45
B. Temuan penelitian	69
BAB V PEMBAHASAN	
1. Uji validitasi.....	72
2. Uji reabilitas.....	74
3. Uji normalitas	75
4. Analisis data dan uji hipotesis	77
5. Uji hipotesis	82
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 1.2 kerangka konseptual.....	29
Tabel 1.3 indeks reliabilitas	42
Tabel 1.4 jumlah siswa pertahun.....	48
Tabel 1.5 program dan schedule madrasah	49
Tabel 1.6 data guru dan karyawan	61
Tabel 1.7 daftar responden penelitian dewan guru MtsA	66
Tabel 1.8 Tabulasi angket budaya organisasi (variabel X).....	69
Tabel 1.9 tabulasi angket mutu pendidikan (variabel Y)	70
Tabel 2.1 hasil uji validitasi variabel (X) budaya organisasi	72
Tabel 2.2 uji validitasi variabel (Y) mutu pendidikan	73
Tabel 2.3 hasil uji reabilitas data	75
Tabel 2.4 hasil uji normalitas data one-sample kolmogorov-smirnof test.....	76
Tabel 2.5 hasil uji regresi linier sederhana coefficients	77
Tabel 2.6 rata-rata variabel X dan Y deskriptif statistics.....	78
Tabel 2.7 nilai hubungan mutu pendidikan budaya organisasi correlations	79
Tabel 2.8 variabel masuk (mutu pendidikan) Variables Entered/Removed ...	79
Tabel 2.9 hasil uji koefisien determinasi (R)Model summary	80
Tabel 3.1 hasil uji hipotesis F_{hitung} anova	81
Tabel 3.2 statistik residual Residuals Statistics	81
Tabel 3.3 uji T hitung coefficients	83
Tabel 3.4 Uji F hitung ANOVA.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	87
-------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biodata Penulis

Lampiran 2 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 3 : Cek Plagiarism

Lampiran 4 : kartu pembimbing

Lampiran 5 : angket

Lampiran 6 : dokumentasi

Lampiran 4 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia. Berbagai masalah hanya dapat diselesaikan dengan tidak berusaha menguasai dan meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi. Lingkungan dunia yang berubah cepat bisa mensugesti pertumbuhan suatu negara. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, keluarnya asal daya insan, perubahan globalisasi, dan lain-lain. Masyarakat berperan krusial pada mengatur aktivitas pemerintahan dan pendidikan. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut telah membawa manusia ke era persaingan global oleh karena itu, rendahnya mutu pendidikan adalah galat satu faktor yang menghambat penyediaan asal daya insan yang dapat mempunyai keahlian, keterampilan buat memenuhi tuntutan pembangunan bangsa pada aneka macam bidang. Selain itu, menggunakan adanya suatu budaya organisasi pada suatu forum akan mengakibatkan forum tadi sebagai forum yang bermutu dan sebagai galat satu forum yang berkualitas.

Kualitas pendidikan menjadi suatu pilar pengembangan asal daya insan. Bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas bila pendidikan pada level sekolah juga berkualitas. Oleh lantaran itu, buat menggambarkan sekolah yang bermutu wajib pada dukung implementasi mutu yang sinkron menggunakan mekanisme berdasarkan setiap penyelenggaraan pendidikan.

Budaya organisasi setiap orang berbeda dari orang lain, dan budaya ini akan sulit untuk dijabarkan secara konseptual dan definitif ketika diterapkan dalam organisasi. Dengan demikian, organisasi juga mencakup aspek budaya terwujud dalam bentuk bisnis yang sukses, nilai dan simbol mempunyai makna bagi setiap orang dalam organisasi. Dilihat dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, pendidikan formal dan informal semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu tholabul ilmi, tidak ada tujuan yang menyimpang. Kenyataan oleh bangsa Indonesia sehingga dalam Pasal 31 UUD 1945 menyatakan:

1. Semua warga negara berhak atas pendidikan.
2. Semua warga negara harus menghadiri pendidikan dasar dan ketertiban harus mendanainya.
3. Pemerintah bertujuan dan memelihara sistem pendidikan nasional yang memajukan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia dalam pencerahan kehidupan bernegara yang sah.

Dalam rangka meningkatkan budaya organisasi dalam pendidikan sehingga mencapai taraf yang utuh, yang diperlukan hanyalah pendidikan yang berkualitas. Budaya organisasi di sekolah memiliki implikasi penting bagi kualitas pendidikan sekolah. Karena keberadaan budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di suatu sekolah dapat menjadi pembeda yang nyata untuk melahirkan identitas atau ciri khas tersendiri dari sekolah lain.

Budaya dalam suatu organisasi, baik pemerintah maupun swasta, mencerminkan penampilan organisasi, bagaimana hal itu dipersepsikan oleh pihak luar. Organisasi dengan budaya positif juga akan menghadirkan citra positif, dan

sebaliknya jika budaya organisasi tidak berjalan dengan baik akan memberikan citra negatif pada organisasi dan mempengaruhi kualitas pendidikan. Budaya organisasi di lembaga adalah seperangkat norma, nilai, perilaku, adat istiadat, kepercayaan, sikap dan tradisi yang dikembangkan oleh personel sekolah seperti siswa, guru, tenaga kependidikan, masyarakat, dan kedua orang tua untuk mencapai tujuan sekolah. Budaya organisasi di sekolah yang berpartisipasi dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, budaya organisasi yang dibangun sekolah dalam hal akreditasi, mutu pendidikan memegang peranan penting, tidak hanya dalam kegiatan perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan kegiatan organisasi sekolah. Selain itu, tujuan dari visi dan misi juga harus jelas.

Sekelompok orang dengan bertukar ide untuk mencapai tujuan bersama merupakan organisasi. Organisasi Analitis Suatu perkumpulan atau jemaat memiliki sistem yang terorganisir dan teratur untuk mencapai tujuan bersama. Allah berfirman dalam Q.S As-shaff ayat 4 berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang dengan tertib di jalan-Nya. Mereka seperti bangunan yang kuat.

Sumber daya manusia, sebagai salah satu faktor pendukung suatu organisasi saat ini, harus memiliki kualitas dan kapasitas yang tinggi untuk beradaptasi dengan tantangan pekerjaan yang mereka hadapi. Dalam lembaga pendidikan, merupakan perkembangan organisasi dalam dunia pendidikan, di mana ia menjadi inti dari pemahaman ilmiah itu sendiri. Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa organisasi untuk mutu

pendidikan, sebagai penggerak dan pemrakarsa pendidikan, maka organisasi dalam pendidikan harus mempunyai fungsi penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Budaya organisasi dalam sistem pendidikan Indonesia perlu diwujudkan.

Budaya organisasi sangat mempengaruhi mutu pendidikan, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan jenjang pendidikan, hal ini berkaitan dengan budaya organisasi lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu kelompok organisasi untuk membuat suatu lembaga yang baik, efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka secara bertahap dan terus menerus dilakukan pengembangan dan perbaikan. Mutu Pendidikan Peningkatan mutu pendidikan merupakan tujuan pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia di Indonesia yang kaffah (menyeluruh) baik lahir maupun batin. Mutu adalah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang di hasilkan. Jarome Arcano, Muhammad Fathurrohman (2012) Mutu pendidikan disini adalah kemampuan suatu lembaga untuk menggunakan sumber daya pendidikan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan belajar. Demikian generasi penerus bangsa khususnya pelajar tumbuh menjadi generasi yang cerdas dengan keberanian jiwa terpancang, siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dalam penelitian ini Madrasah Tsanawiyah Al amiriyyah (MTsA) Blokagung merupakan salah satu satuan pendidikan yang disponsori oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi,

anggota KKM MTS Negeri Sambirejo. Sejak berdirinya MTs Al amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti program kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa dipisahkan antara putra dan putri dalam proses pendidikan dan pembelajaran, dan seragam mereka masih Islami. materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring berjalannya waktu, situasi dan kemajuan teknologi, jenjang pendidikan MTs Al amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang pendidikan dan proses pembelajaran maupun bidang kebersihan dan ketertiban dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran. Penelitian kali ini dilakukan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Di sini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan Hal ini dapat dilihat dari guru yang kurang berbudaya organisasi, terutama dalam proses menggali mutu Dari informasi yang disampaikan oleh salah satu guru MTs Al-amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi:

“Bahwa guru MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi masih 75% untuk guru yang mempunyai budaya organisasi dan untuk 25% masih belum layak dikatakan mempunyai budaya organisasi”.

Dengan melihat latar belakang tenaga pendidikan MTs Al amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tidak hanya unggul dalam dalam bidang umum tetapi dalam ilmu agama juga. Hal ini dapat di lihat

dari adanya pelatihan-pelatihan yang dikhususkan untuk guru MTs Al amiriyyah. Oleh karena itu, MTs Al amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi membutuhkan tenaga pendidik yang bermutu demi mencetak generasi yang unggul.

Oleh sebab itu pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan adalah tema yang menarik untuk diteliti, karena dengan mutu pendidikan sebuah lembaga dapat mencapai tujuan pendidikannya dengan maksimal. Dalam hal ini juga berdampak pada budaya organisasi apabila mutu pendidikan tidak baik, maka akan menghasilkan sebuah tenaga pendidik yang tidak mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan di MTs Al amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan tadi, Peneliti dapat menyimpulkan:

1. Bagaimana budaya organisasi di MTs Al amiriyyah tahun pembelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana mutu pendidikan di MTs Al amiriyyah tahun pembelajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al amiriyyah tahun pembelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui budaya organisasi di MTs Al amiriyyah tahun pembelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan di MTs Al amiriyyah tahun pembelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al amiriyyah tahun pembelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi tolak ukur dan wawasan bagi guru tentang budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al amiriyyah dan menjadi panutan yang baik, dapat disimulasikan untuk pengembangan dan kemajuan penelitian.

2. Manfaat praktis

- a) Sebagai penerapan budaya organisasi di MTs Al amiriyyah.
- b) Sebagai mutu pendidikan guru yang berpengaruh di MTs Al amiriyyah.

E. Batasan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencegah meluasnya penyebaran tentang dampak budaya organisasi terhadap mutu pendidikan

di MTs Al amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2021/2022. Jelasnya, seperti yang telah dijelaskan di atas, agar penulis laporan penelitian dapat bekerja lebih mudah, lebih fokus, dan lebih baik, diperlukan batasan masalah yang jelas dan terarah. Selanjutnya akan dibahas pengaruh budaya organisasi sebagai variabel (X) dan kualitas pendidikan sebagai variabel (Y), dan penelitian ini akan dilakukan di MTs Al amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut-atribut seseorang atau suatu objek yang mewakili suatu “variasi”, satu orang dengan orang lain atau satu sasaran dengan sasaran lainnya (Sugiyono, 2001:20).

- a. Variabel Independen (variabel bebas). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X).
- b. Variabel Dependen (variabel terikat). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah mutu pendidikan (Y).

2. indikator penelitian

1. Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi terhadap suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dengan indikator sebagai berikut:

- 1) inovasi
- 2) penghargaan kepada orang
- 3) orientasi hasil

- 4) orientasi tim dan kolaborasi
 - 5) keagresifan dan persaingan(munandar 2000)
2. Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh suatu gejala. Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan mutu pendidikan dengan indikator sebagai berikut:
1. kinerja
 2. Waktu wajar
 3. Handal
 4. Daya tahan
 5. Indah
 6. Hubungan manusiawi
 7. Mudah penggunaannya
 8. Bentuk khusus
 9. Standar tertentu
 10. Konsistensi
 11. Seragam
 12. Mampu melayani
 13. Ketepatan (*usman husaini 2006*)

G. Definisi Operasional

Dalam merumuskan skripsi yang diteliti, perlu adanya hubungan yang mengaitkan antara dua permasalahan yaitu adanya pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan. Poin ini akan menerangkan sedikit pengertian atau istilah-istilah penting yang ada kaitannya dengan proposal tersebut, diketahui:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:849) “pengaruh ialah suatu daya yang sudah ada atau timbulnya dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak atau sifat, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

Surakhmad (1982:7) menyatakan pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang yang memberikan perubahan terhadap apa yang ada disekelilingnya.

Menurut pendapat saya pengaruh merupakan sesuatu daya yang ditimbulkan baik timbulnya orang atau benda yang mempengaruhinya, sehingga membentuk sifat, kepercayaan dan perbuatan.

Dan yang dimaksud dalam skripsi ini, mempunyai 2 variabel yang berpengaruh dari permasalahan-permasalahan yang ada yaitu variabel pertama tentang budaya organisasi dan variabel kedua tentang mutu pendidikan.

2. Budaya organisasi

Robbins (1996) mengartikan budaya organisasi menjadi suatu sistem makna yang dimiliki bersama-sama oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya.

Griffin (2004), mengemukakan bahwa: Budaya organisasi ialah serangkaian nilai, keyakinan, perilaku, kebiasaan, sikap yang

membantu seorang, anggota organisasi dalam prinsip-prinsip yang dianut oleh organisasi tersebut, bagaimana organisasi tersebut melakukan segala sesuatu, dan apa yang dianggap penting.

Sutrisno (2010), mengemukakan bahwa: Budaya organisasi diartikan sebagai perangkat” sistem nilai-nilai (*value*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati, dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.

3. Mutu pendidikan

Mujamil (2007), Mutu pendidikan ialah “kemampuan lembaga sekolah untuk memanfaatkan sumber daya pendidikan dan dapat meningkatkan pembelajaran dengan cara yang seoptimal mungkin.

Mutu pendidikan merupakan suatu penyelenggaraan pendidikan yang menunjuk pada kriteria normative penyelenggaraan pendidikan seperti (sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, kesiswaan)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

A. Budaya Organisasi

1. Definisi Budaya Organisasi

Budaya organisasi memiliki konsep baru. Konsep telah diterima oleh teori antropologi, sehingga keragaman pemahaman budaya dalam bidang antropologi juga akan mempengaruhi keragaman pemahaman budaya dalam disiplin organisasi. Konsep budaya organisasi mendapat kepedulian yang cukup besar pada 1980-an dan 1990-an ketika para peneliti menyelidiki mengapa perusahaan Amerika tidak berhasil dalam bersaing dengan perusahaan Jepang. budaya organisasi sebagai suatu sistem arti yang dapat dimiliki bersama oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2005) budaya organisasi adalah persepsi yang dimiliki oleh suatu kelompok, secara implisit menerima, dan menentukan bagaimana organisasi itu merasa, berpikir, dan bereaksi terhadap lingkungan dengan beragam bentuknya. Budaya organisasi adalah model asumsi bersama seperti belajar mengatasi masalah dari luar dan integrasi dari dalam, diajarkan kepada anggota baru tentang cara yang benar untuk memahami, berpikir dan merasakan masalah topik ini. budaya organisasi sebagai kerangka kognitif yang memuat sikap, nilai, norma perilaku, dan harapan anggota organisasi. budaya organisasi dapat mencakup kepercayaan, ideologi, bahasa, ritual dan mitos. Budaya

organisasi menurut Brown (2000) merupakan seperangkat norma, keyakinan, prinsip, dan perilaku yang secara bersama-sama memberikan karakteristik khas masing-masing organisasi. Gibson (2010) menegaskan bahwa budaya organisasi merupakan kepribadian organisasi yang mempengaruhi cara individu bertindak dalam organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan suatu model yang berupa watak, nilai, peraturan perilaku, bahasa, kepercayaan, ritual yang dibentuk, dikembangkan dan dikomunikasikan kepada anggota organisasi sebagai kepribadian organisasi yang membedakan organisasi dari organisasi lain dan menentukan bagaimana tim berpikir dan bereaksi terhadap lingkungan dan fungsi lain untuk mengatasi masalah adaptasi dari dalam dan dari luar.

2. Elemen Budaya Organisasi

Budaya organisasi terbagi menjadi dua elemen pokok yaitu elemen yang bersifat idealistik dan elemen yang bersifat *behavioral* (Sobirin, 2007).

a. Elemen Idealistik

Dikatakan sempurna karena unsur ini dapat menjadi ideologi organisasi yang tidak dapat mudah berubah, meskipun di sisi lain organisasi tentunya harus selalu berubah dan beradaptasi dengan lingkungannya. Faktor ini sangat sulit dipahami, tidak terlihat di

permukaan (tersembunyi), dan hanya sedikit orang yang mengetahui apa sebenarnya ideologi mereka dan mengapa organisasi itu didirikan Sobirin, (2007). Unsur idealis yang terkait dengan pemilik berupa doktrin, filosofi, atau nilai-nilai pribadi pemilik organisasi sering diungkapkan secara formal dalam bentuknya yaitu pernyataan visi dan misi organisasi Sobirin, (2007).

b. Elemen Behavioral

Faktor perilaku adalah faktor tampak yang memanasifestasikan dirinya dalam perilaku sehari-hari anggota dan bentuk yang lain melalui desain dan arsitektur organisasi, yang dapat mudah diamati, dipahami, dan diinterpretasikan, meskipun terkadang tidak sama dengan yang ditafsirkan oleh mereka yang terlibat langsung. dalam organisasi. Cara termudah untuk menentukan budaya organisasi adalah dengan mengamati bagaimana anggota organisasi berperilaku dan kebiasaan yang mereka adopsi (Sobirin, 2007). Schein mengatakan kebiasaan sehari-hari muncul dalam bentuk fisik, termasuk perilaku anggota organisasi. Artefak dapat berupa bangunan/struktur arsitektur, simbol atau jargon, cara berkomunikasi, berpakaian, atau bertindak yang dapat dipahami oleh orang di luar organisasi (Schein, 2010).

3. Dasar Budaya Organisasi

- a. Nilai merupakan konsep kepercayaan
- b. Mengenai perilaku yang dapat dikehendaki
- c. Keadaan yang sangat penting
- d. Pedoman menyeleksi, mengevaluasi kejadian dan perilaku

- e. Urut yang relatif penting

4. Ciri-ciri Budaya Organisasi

Budaya organisasi dipahami sebagai pola perilaku yang merupakan manifestasi atau ekspresi dari asumsi dan nilai dasar. Chatman, O'Reilly, dan Caldwell menemukan bahwa karakteristik budaya organisasi adalah sebagai berikut (Munandar, 2008).

- a. Inovasi dan pengambilan risiko: Cari peluang baru, ambil risiko, bereksperimen, dan jangan merasa dibatasi oleh pedoman atau praktik formal.
- b. Stabilitas dan Keamanan: Fokus pada penggunaan aturan yang memandu prediktabilitas, keamanan, dan perilaku.
- c. Menghormati orang lain: Menunjukkan toleransi, keadilan, dan rasa hormat terhadap orang lain.
- d. Arah Hasil: Memiliki tingkat perhatian dan harapan yang tinggi terhadap hasil, kinerja, dan tindakan.
- e. orientasi dan kolaborasi kelompok (*team orientation and collaboration*) berkolaborasi secara kolaboratif.
- f. agresi dan persaingan: bertindak tegas di pasar dalam menghadapi persaingan.

5. Jenis budaya organisasi

Berdasarkan pengolahan informasi dan tujuannya, dapat ditentukan jenis budaya organisasi, yaitu (Tika, 2010).

A. Berdasarkan pemrosesan

informasi Budaya organisasi Robert E. Quinn dan Michael R. McGrath didasarkan pada pemrosesan informasi berikut:

1. Budaya yang wajar, pemrosesan informasi individu (tujuan diskusi logis, klarifikasi alat pengajaran) dibayangkan sebagai sarana tujuan kinerja yang terbukti (efisiensi, produktivitas, manfaat, atau efektivitas).
2. Budaya ideologis di mana pemrosesan informasi intuitif (dari pengetahuan mendalam, opini, dan inovasi) diterima sebagai sarana tujuan aktivasi (dukungan eksternal, perolehan sumber daya, pertumbuhan).
3. Budaya konsensus. Dalam budaya ini, proses informasi kolektif (diskusi, partisipasi, konsensus) diterima sebagai sarana tujuan persatuan (iklim, moralitas, kerja sama kelompok).
4. Budaya hierarkis. Dalam budaya mempunyai proses informasi formal (dokumentasi, perhitungan, evaluasi) dibayangkan sebagai sarana tujuan keberlanjutan (stabilitas, kontrol, koordinasi).

B. Tergantung pada tujuan penggunaan

Ndraha (1997) Budaya organisasi berdasarkan tujuan tersebut: budaya organisasi perusahaan, budaya organisasi publik, budaya organisasi sosial.

B. Mutu pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terbagi dari kata mutu dan pendidikan. Kualitas berarti "baik" dalam bahasa Arab, dan "kualitas" berarti "kualitas, kualitas" dalam bahasa Inggris. Dalam kamus besar bahasa Indonesia,

"Kualitas (skala), baik atau buruk adalah suatu objek. Tingkat atau derajat (kecerdasan, intelegensi, dan lain-lain.). Ketika datang ke kualitas," kualitas memenuhi harapan pelanggan. Oleh karena itu, kualitas adalah tingkat kualitas yang memenuhi harapan. Pendidikan menurut Imam Al Ghazali adalah rajawali untuk memperoleh kemuliaan dan mendekatkan jiwa kepada Allah. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian luhur, dan diri, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Negara. "Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan terhadap proses dan hasil, mutu pendidikan dapat dikenali dari ciri-ciri kemampuan, relevansi, keluwesan, efisiensi, efisiensi dan keandalan. Menurut Mujamil, mutu pendidikan adalah" Kemampuan lembaga pendidikan untuk secara optimal menggunakan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajarnya. Berdasarkan beberapa pendapat, kualitas pendidikan adalah sikap individu atau kelompok orang untuk membawa orang dewasa lebih dekat kepada Tuhan. Dapat disimpulkan bahwa kualitas atau ukuran baik buruknya proses perubahan atau perubahan tingkah laku Melalui pendidikan dan pelatihan penyuluhan Mutu pendidikan meliputi mutu input, proses, output dan hasil. Input pendidikan dinyatakan memenuhi syarat ketika siap untuk diproses. Proses pendidikan yang berkualitas jika dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

2. Karakteristik Mutu Pendidikan

- a. Kinerja (*performan*).
- b. Waktu wajar (*timelines*)
- c. Handal (*reliability*).
- d. Data tahan (*durability*)
- e. Indah (*aesteties*).
- f. Hubungan manusiawi (*personal interface*).
- g. Mudah penggunaannya (*easy of use*).
- h. Bentuk khusus (*feature*).
- i. Standar tertentu (*comformence to specification*).
- j. Konsistensi (*concistency*).
- k. Seragam (*uniformity*).
- l. Mampu melayani (*serviceability*).
- m. Ketepatan (*acuracy*). (husaini usman 2006)

3. Standar Mutu Pendidikan

Adanya perbedaan pemahaman dan persepsi tentang standar mutu pendidikan disebabkan oleh perbedaan cara pandang antar profesi. Pertama, ada yang mengatakan bahwa kenyamanan sekolah adalah salah satu praktik terbaik, termasuk orang tua, sementara dua lainnya menunjukkan hasil belajar dan kinerja akademik bahwa sekolah adalah sekolah yang baik. Ada yang berpendapat bahwa ada beberapa karakteristik dan tolak ukur yang menunjukkan kualitas sekolah. Pandangan ketiga diperkuat oleh pandangan Mujamil bahwa “lembaga pendidikan berkualitas tinggi jika input, proses, dan hasilnya memenuhi kebutuhan pengguna jasa pendidikan”. Mujamil

menggunakan tolak ukur input, proses, dan hasil, namun menurut Mujamil ukuran mutu pendidikan adalah pengguna jasa pendidikan. Singkatnya, berfokus pada output, potensi dan kegunaan lulusan dalam kehidupan.

Menurut Usman “*Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Jika lulusan cepat diterima di dunia kerja, gaji wajar, dan semua pihak mengakui dan puas dengan ukuran lulusan, maka hasilnya dinyatakan layak. Mereka memiliki kemampuan atau kemampuan baik akademik maupun profesional, yang di antaranya didasarkan pada kali lebih banyak kemampuan pribadi dan sosial dan nilai-nilai moral yang luhur. Ini semua adalah kecakapan hidup (*life skills*), suatu pendidikan yang dapat menghasilkan kesempurnaan. Manusia (manusia sempurna) atau manusia yang berkepribadian terpadu (*integrated personality*) yang dapat memadukan iman, ilmu, dan amal. Sardi memiliki pandangan yang lebih luas tentang kualitas pendidikan.

Standar mutu pelatihan menurut ISO (2008) adalah sebagai berikut:

a. Komponen standar isi,

Sasaran mutu: Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis guru mata pelajaran, pembina, komite sekolah/madrasah atau penyelenggara. Lebih dari 76% kurikulum dikembangkan sesuai dengan pedoman. Sekolah memenuhi persyaratan siswa.

b. Komponen standar proses,

Sasaran mutu: Semua guru membuat Rencana Pelaksanaan Pendidikan sesuai aturan. 76% guru belajar pembelajaran berbasis teknologi. 76% siswa dapat melakukan magang tergantung pada

keterampilan mereka. Hasil evaluasi semua guru baik.

c. Komponen standar kemampuan lulusan

Sasaran mutu: Hasil tes rata-rata nasional dan tes kemampuan. KKM Kelas X dan Kelas XI. Siswa memperoleh berbagai keterampilan.

d. Komponen Standar Pendidikan dan Pelatihan

Sasaran Mutu: Tingkatkan kualifikasi Penelitian Tindakan Kelas. Peningkatan kemampuan PTK (pelatihan).

e. Komponen sistem dan infrastruktur standar

Sasaran mutu: Semua bahan yang dibutuhkan siswa tersedia. Penambahan sarana dan prasarana

f. Kontrol komponen standar

Sasaran kualitas: Semua elemen terlibat dalam pekerjaan tim pengembangan. Rencana Kegiatan Sekolah/Rencana anggaran Kegiatan Sekolah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

g. Komponen Kriteria Pembiayaan

Sasaran Mutu: Sekolah membayar guru dan staf tepat waktu 95% penggunaan anggaran sesuai rencana 90% siswa membayar uang sekolah tepat waktu.

h. Komponen kriteria evaluasi

Sasaran mutu: 100% guru mengevaluasi berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Ada ujian akademik dan non-akademik. Semua hasil ujian siswa akan didokumentasikan.

Perbedaan persepsi kualitas pendidikan tidak mengherankan karena masing-masing pihak mendefinisikannya dari perspektif dan kemampuan

analisis yang berbeda. Instansi/lembaga pelaksana yang terlibat dalam kegiatan penjaminan mutu di pendidikan dasar, menengah, dan tinggi adalah Lembaga Standar Nasional Pendidikan, yang selanjutnya disebut BSNP, suatu lembaga independen dan independen yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan pemantauan pelaksanaan. Saya bertanggung jawab untuk menilai tingkat pendidikan negara. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Nonformal (BAN PNF) adalah lembaga evaluasi independen yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menentukan kelayakan program pendidikan nonformal dan/atau satuan pendidikan.

Evaluasi dilakukan melalui akreditasi berdasarkan kriteria evaluasi sebagai berikut. Sekolah/madrasah memiliki peringkat akreditasi sebagai berikut:

- a. Nilai akreditasi A (sangat baik) jika sekolah/madrasah mencapai nilai akreditasi akhir (NA) 86 sd 100 (86 & lt; NA & lt; 100).
- b. Jika sekolah/madrasah mencapai nilai akreditasi akhir 71-85 (71 & lt; NA & lt; 85), peringkat akreditasi B (baik).
- c. C (cukup baik) peringkat akreditasi jika sekolah/madrasah mencapai nilai akreditasi akhir 56-70 (56 & lt; NA & lt; 70).

B. Penelitian terdahulu

1. penelitian terdahulu

Tabel 1.1
penelitian terdahulu

N O	Nama Tahun Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian

11 1.	Meri ulvia, pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di mts negeri 2 bandar lampung (2020)	Kuantitatif	Variabel X : Budaya Organisasi	Variabel Y : Kinerja Guru	Pengaruh Variabel Bebas (Budaya Organisasi) Terhadap Variabel Terikat (Kinerja Guru) Adalah Sebesar 93,2%
	Muliawati, dengan judul pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di mts negeri 2 bandar lampung (2019)	Kuantitatif	Variabel Y Yaitu Mutu Pendidikan	Variabel X Dan X1 Yaitu Pengaruh Budaya Sekolah dan Motifasi Kerja Guru	Hasil Penelitian Membukti kan Bhawa Terdapat Pengaruh Signifikan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Pendidika n Di SMA Negeri 2 Luwu Utara Sebesar 12,0%
	Prima Nugraha S Sinaga dengan judul pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja	Kuantitatif	Variabel X Yaitu Budaya Organisasi	Variabel Y Yaitu Kinerja Pegawai	Besarnya Pengaruh Budaya Organisa si Terhadap Kinerja Pegawai

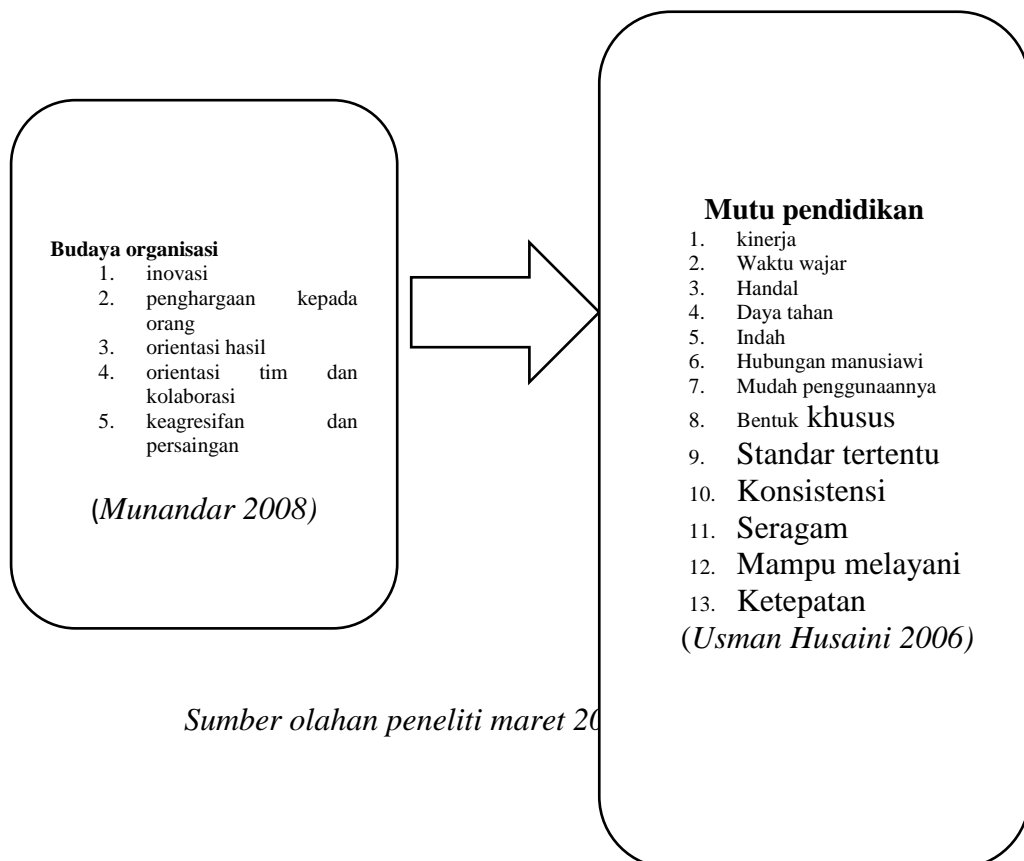
	pegawai pada sekretariat daerah kabupaten dairi sumatera utara (2009)				Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Dairi yaitu sebesar 38.44 %, Dan 61.56%
	Minatul Anggreni pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan (2020)	kuantitatif	Variabel X yaitu budaya organisasi Variabel Y yaitu mutu pendidikan		Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi sangat berpengaruh dan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya presentase mencapai 100%.

Sumber olahan peneliti maret 2022

C. Kerangka Konseptual

Dari uraian pemikiran tersebut, dapat diperjelas melalui variabel pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung. secara skematis dapat digambarkan pada:

Tabel 1.2
Kerangka Konseptual



Sumber olahan peneliti maret 20

D. Hipotesis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Sesuai dengan judulnya, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif, dan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian atau metode empiris yang digunakan untuk mensurvei populasi atau sampel tertentu berdasarkan filosofi positivis. Penelitian kuantitatif yang mengkaji data yaitu konkrit dan terukur karena berkaitan dengan kenyataan/gejala/fenomena yang menyebabkan fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel terhadap kualitas pendidikan yaitu variabel budaya organisasi dan variabel mutu pendidikan, dengan menganalisis data dalam bentuk numerik menggunakan teknik analisis data yang menggunakan uji statistik. Pengumpulan data dengan alat penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, untuk tujuan pengujian hipotesis yang diajukan Sugiono, (2016: 7)

Data dikumpulkan menggunakan angket atau kuisioner, dan hingga dari data dihasilkan. Menghasilkan data dalam format diagram yang sesuai dengan situasi Anda. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan metode studi kuantitatif, dengan menggunakan paradigma berupa positivisme. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah, di antaranya ada pendekatan penelitian terhadap objek, dimana dari

peneliti tentang dampak budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung yaitu dari 2021 hingga 2022.

1. Langkah-langkah penelitian

Ketika memanfaatkan kegiatan penelitian, memecahkan ilmu pengetahuan ilmiah di alam, karena hasil penelitian dijelaskan, oleh karena itu, keputusan populasi dan responden, perlu untuk menentukan metode akuisisi data dan analisis data. Itu harus dilakukan dengan baik. Dalam hal ini, untuk menentukan aktivitas Ilmiah, itu harus dilakukan dengan prosedur yang direncanakan dan sistematis untuk menyelesaikan masalah. Rancangan secara sistematis untuk menemukan tujuan, pengetahuan baru. Faisol (1995:10)

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari sesuatu secara sistematis, terkontrol dan kritis untuk memecahkan suatu masalah yang ingin dipecahkan. Mirip dengan kegiatan penelitian ilmiah, penelitian dilakukan melalui pendekatan yang terencana dan sistematis untuk memecahkan masalah. Survei ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap awal
 - a. Riset masalah
 - b. Observasi
 - c. Pengurusan observasi penelitian
 - d. Identifikasi masalah
 - e. Menentukan populasi

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Studi keputusan
 - b. Pembagian angket
 - c. Pengumpulan data
 - d. Pengolahan data
 - e. Analisis data
 - f. Penguji hipotesis
 - g. Kesimpulan
3. Tahap akhir
 - a. Pengetikan naskah
 - b. Refisi
 - c. Penggandaan naskah

B. Waktu dan tempat penelitian

Survei ini dilakukan di MTS Al-amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dalam hal ini, peneliti mempelajari menggunakan beberapa pertimbangan untuk membuat informasi tersedia bagi peneliti. Lokasi peneliti diketahui peneliti, dan memudahkan peneliti hingga memperoleh informasi. Selain itu, peneliti turut serta karena tempat ini merupakan tempat peneliti belajar dan mengajar. Survei dilakukan di kantor sekolah, lebih tepatnya pada Maret 2022. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lembaga pendidikan dengan mengajukan pertanyaan, “Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTS AlAmiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun 2021/2022”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015:117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidikan MTs al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang terdiri dari 40 orang.

2. Sampel

Pengukuran sampel adalah langkah-langkah untuk menentukan sampel yang diambil oleh studi objek. Ditentukan bahwa ukuran sampel dapat dilakukan oleh statistik atau dapat dilakukan berdasarkan nilai estimasi penelitian. Pemindaian ini sebenarnya harus benar-benar benar-benar memperoleh sampel atau sebenarnya memengaruhi keadaan aktual populasi dengan perwakilan kondisi lain (Sugiyono, 2017: 81).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dijadikan sampel yaitu guru di MTs Al-Amiriyyah yang ada 40. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, (Sugiyono, 2017:122). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTS Al-amiriyyah yang berjumlah 40.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan saat menulis penelitian ini, atau probability sampling, adalah metode atau metode pengambilan sampel

yang menggunakan aturan probabilitas untuk menentukan elemen sampel (Sugiono, 2001). Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Karena populasi/responden berjumlah 100 orang atau kurang, maka diambil semua sampel. Oleh karena itu, besar sampel untuk survei ini adalah 40/responden.

E. Data dan sumber data

1. Jenis Data

Ada empat jenis data untuk penelitian kuantitatif, data nominal, data ordinal, data interval, dan data rasio, tergantung pada skala pengukurannya. Data nominal adalah data yang diperoleh dengan mengelompokkan objek menurut kategori tertentu. Perbedaan kategori objek hanya menunjukkan perbedaan kualitatif. Data ordinal adalah data berdasarkan objek atau kategori yang diurutkan secara rapi berdasarkan ukuran (tertinggi hingga terendah).

2. Sumber Data

Data interval adalah data hasil pengukuran yang dapat diurutkan menurut kriteria tertentu. Data rasio merupakan data numerik yang baik karena memiliki titik-titik nol mutlak (absolut) untuk digunakan dalam segala bentuk operasi matematika (+, -, x, :) (Suryono, 2010: 7).

Jika menggunakan jenis survei interval kuantitatif, lihat data dari hasil survei yang dibagikan kepada guru MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Namun, jawaban alternatif akan diberikan setelah survei diajukan dengan skor setara. (Ekuivalen) Skala interval menggunakan skala Likert berupa checklist.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Menurut Subagiyo (2013: 76), “Data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama dari seorang individu, seperti Hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.” Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari observasi terkait budaya organisasi dan mutu pendidikan dan angket yang diberikan kepada guru MTs. Al amiriyyah Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

b) Data Sekunder

Menurut Subagiyo (2013:77) menyimpulkan, ”Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil observasi serta dari studi pustaka. Data sekunder dalam penelitian ini ialah data yang didapat peneliti dari dokumen proposal kegiatan kerja sama MTs Al-amiriyyah Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat merupakan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya dan nantinya akan berguna terhadap hasil hasil penelitian yang dilakukan (Subagiyo,2013:80). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode perolehan data yang dapat digunakan tidak hanya untuk mengukur sikap dari responden, tetapi juga untuk merekam berbagai fenomena (situasi, kondisi) yang terjadi. teknik pengumpulan data observasi digunakan bila peneliti dikaitkan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Subagiyo, 2013: 92). Dalam studi ini, peneliti menggunakan tipe observasi non-peserta . Artinya, peneliti tidak dilibatkan dan digunakan sebagai pengamat independen. Observasi ini dilakukan di MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Kusioner

Menurut (Sugiyono, 2015:187), survei merupakan metode pengumpulan data yang efisien ketika peneliti yakin dengan variabel yang diukurnya. Kusioner yang digunakan adalah pernyataan pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas pendidikan MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Kusioner survei dibagikan langsung kepada 40 responden dengan menggunakan kusioner pilihan ganda, dengan masing-masing item memberikan empat kemungkinan jawaban. Dalam survei ini, tanggapan responden dievaluasi menggunakan skala Likert dalam bentuk checklist.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Subagiyo, 2013:91) Metode dokumentasi merupakan metode yang dipergunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi juga dapat diartikan secara luas yaitu segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen yang dibuat oleh pihak lembaga penelitian dalam bentuk proposal kerja sama MTs Al-amiriyyah Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

G. Variabel penelitian

Variabel penelitian untuk Sugiyoono (2012: 63) Apakah semua atribut atau sifat atau sifatnya, atau kegiatan orang yang mempelajari variasi spesifik yang mempelajari para peneliti yang diserap oleh para peneliti dan mempelajari para peneliti yang memiliki kesimpulan. Variabel yang berbeda dengan variabel yang berbeda dengan variabel independen (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel perusahaan independen) dari variabel yang berbeda dan variabel dependen berbeda. Variabel dapat mewakili sintaks dan mungkin dalam bentuk peristiwa, kategori, operasi, atau atribut yang mengubah nilainya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua spesies.

1. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen (X) atau juga variabel prediktor, ialah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X), mutu pendidikan (Y).

a. Indikator budaya organisasi (X) meliputi:

1. Inovasi
2. penghargaan kepada orang
3. orientasi hasil
4. orientasi tim dan kolaborasi
5. keagresifan dan persaingan (Munandar,2008)

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mutu pendidikan di MTs Al amiriyah Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi (Y) dengan beberapa indikator yang tercantum didalamnya seperti:

1. Kinerja
2. Waktu wajar
3. Handal
4. Daya tahan
5. Indah
6. Hubungan manusiawi
7. Mudah penggunaannya
8. Bentuk khusus
9. Standar tertentu
10. Konsistensi
11. Seragam
12. Mampu melayani
13. Ketepatan (*usman husaini 2006*)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Normalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Arikunto, 2006:144).

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid dengan memperhatikan kaidah keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2011:153):

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan valid, sebaliknya
- b. b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu angka *indeks* yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Jonathan, 2012:177). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas

adalah derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.

Untuk melihat tingkat reabilitas ini Arikunto (2006:95) memaparkan kriteria indeks reabilitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Indeks Reliabilitas

Interval Koevisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat reliable

(Sumber:Arikunto, 2006: 95)

3. Uji Normalitas

Metode Analisis Dari data , digunakan Studi Ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif yang digunakan dalam - menganalisis masalah, di mana muncul dalam jumlah tertentu atau sejumlah tertentu. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel noise atau residual dalam model regresi berdistribusi normal sebesar . harus terdistribusi normal. Jika variabel terdistribusi normal, maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi residual : atau sebagai ganti , dari distribusi normal , yaitu analisis grafis dan analisis statistik (Ghozali, 2011: 160). Data dari dapat dianalisis dengan analisis regresi sederhana . Jika hasil *Kolmogorov smirnov* adalah dan hasilnya lebih besar dari 0,05 , maka sisa dari data adalah berdistribusi normal ,

tetapi jika hasil lebih kecil dari $\times 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Uji normalitas dengan analisis statistik dapat menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan mempertimbangkan nilai Sig. dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya yaitu (Ghozali, 2011:163) :

- a. Sig. $\geq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.
- b. Sig. $\leq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara tidak normal.

I. Teknik analisis data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, dan mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden. menyajikan data untuk setiap variabel yang diselidiki, melakukan perhitungan , menjawab rumusan masalah , dan adalah perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiono, 2016: 147).

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menerapkan teknik analisis kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang terbukti untuk menganalisis data yang diperoleh, dan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menjelaskan dan menjelaskan fenomena yang ada baik alam maupun manusia. Analisis data statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul dan menganalisis data tersebut (Sukmadmata, 2020: 72).

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Regresi mewakili rasa ingin tahu tentang apa yang akan terjadi di masa depan untuk membantu menentukan keputusan terbaik. Kegunaan regresi dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebas. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel X dan Y.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi umum

a. Profil Mts al-amiriyyah blokagung

Nama Madrasah	: Mts Al-amiriyyah
Jenis Madrasah	: SLTP
Alamat Madrasah	
a. Dusun	: Blokagung
b. Desa	: Karangdoro
c. Kecamatan	: Tegalsari
d. Kabupaten	: Banyuwangi
e. Provinsi	: Jawa Timur
f. Kode Area/No.Telp/E-Mail	: (0333845973
g. Kode pos	: 68485
Jarak Lokasi Ke Ibu Kota	:
a. Desa	: 01 km
b. Kecamatan	: 10 km
c. Kabupaten	: 55 km
d. Profinsi	: 305 km
Tahun berdiri	: 03 april 1986

Pendiri	: Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
Status madrasah	: Teragreditasi –A
Piagam	: Depag RI Wilayah Jawa Timur
Nomor	: 175/BAP-S/M/SK/X/2015
Tanggal	: Surabaya, 27 Oktober 2015
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Kurikulum Yang Di Temukan (Kurikulum 2013)	: Departemen Agama Dan Yayasan

b. Sejarah Berdirinya Mts al-amiriyyah

Madrasah Tsanawiyah Al-amiriyyah (MTs A) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo.

MTs Al- amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 april 1968 pada tanggal 26 November 1983 mendapat akte pendirian dengan No. LM/3712-1983 dengan **Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017** dan pada tahun 2003 memperoleh **Nomor urut madrasah (NUS)** dari Dinas P dan K Kota Banyuwangi dengan Nomor : 210210. Dan MTs Al-amiriyyah merupakan salah satu MTs swasta terbanyak siswanya di Banyuwangi dengan jumlah siswa 4 tahun terakhir adalah :

Tabel 1.4
Jumlah Siswa Pertahun

Tahun pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK & PR
2015/2016	198	174	185	189	176	182	1104

2016/2017	175	146	177	153	155	185	991
2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975
2020/2021	188	175	197	173	150	169	1.052
2021/2022	208	210	210	188	190	171	1.177

Sumber Data Mts Al-Amiriyyah Maret 2022

Yang terbagi menjadi 34 rombel (rombongan belajar) pada tahun 2021-2022. Sejak berdirinya MTs Al-amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti program kurikulum madrasah diniyyah (madrasah yang ada di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung, sandal, matei pembelajaran bercampur antara materi yang berasal dari departemen agama dengan materi yang berasal dari diniyyah pondok pesantren, namun seiring perkembangan zaman situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al-amiriyyah juga banyak mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar kerapian serta ketertiban pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al-amiriyyah tahun 1979sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. sebagai kepala madrasah pada tahun 1981-1982 MTs Al-amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus menjadi peserta didiknya berhak mengikuti ujian Negara.

Departemen agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al-amiriyyah, beliau adalah bapak Djoko Supriono, S.Ag,M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 agustus 1981 dengan S.K

Ka Depag kabupaten banyuwangi nomor : Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 di percayai sebagai kepala madrasah MTs Al-amiriyyah pon-pes Darussalam blokagung tegalsari banyuwangi sampai dengan tahun 1994, kemudian beliau di tugaskan di madrasah Aliyah Al-amiriyyah, kepala madrasah MTs Al-amiriyyah di tugaskan kepada Drs.M.khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. Kemudian pada tahun 2001 beliau di tugaskan ke madrasah Aliyah Al amiriyyah dan kepala MTs Al amiriyyah pada tahun 2001 sampai 2008 di dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I Dan pada tahun 2019 digantikan oleh **Bpk Ahmadi, M.Pd.I** sampai sekarang.

c. Visi dan misi MTs al-amiriyyah blokagung

VISI

“unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill, dan berakhlakul karimah”

MISI

- Membeli pengetahuan agama islam yang kuat
- Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah
- Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan
- Mengenalkan dan membekali siswa dengan keterampilan kecakapan hidup

- Mengamalkan dan melaksanakan budaya akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

d. Program dan schedule madrasah

Tabel 1.5
Program Dan Schedule Madrasah

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	
		Kelas IX	Kelas VII dan VIII
1	02 jun-30 Jun '21	Libur	Libur
2	14-31 Jul '21	Jam Efektif	Jam Efektif
3	01-08 Nov '21	Bimbingan UAN	Jam Efektif
4	09-14 Nov '21	Midle Semester	Midle Semester
5	15 Nov – 12 Des ‘21	Jam Efektif	Jam Efektif
6	12-18 Des '21	Semester Ganjil	Semester Ganjil
7	19 Jan – 01 Feb '22	Jam Efektif	Jam Efektif
8	02 – 05 Feb '22	Try Out I	Jam Efektif
9	06 – 28 Feb '22	Jam Efektif	Jam Efektif
10	02 – 05 Mar '22	Try Out II	Jam Efektif
11	06 – 07 Mar '22	Jam Efektif	Jam Efektif
12	08 – 17 Mar '22	Libur Maulud	Libur Maulud
13	18 – 22 Mar '22	Jam Efektif	Jam Efektif
14	23 – 26 Mar '22	Try Out III	Jam Efektif
15	27-29 Mar '22	Jam Efektif	Jam Efektif
16	30 Mar - 04 Apr '22	Semester Genap	Jam Efektif
17	05 – 06 Apr '22	Ujuan Susulan	Jam Efektif
18	07 – 26 Apr '22	Jam Efektif	Jam Efektif
19	27 – 30 Apr '22	UAN '20	Libur
20	01 – 03 Apr 22	Jam Efektif	Jam Efektif
21	04 – 07 Apr '22	Ujian Susulan	Jam Efektif
22	08 – 14 Apr '22	Ujian Praktek	Jam Efektif
23	15 – 20 Mei '22	UAM	Libur
24	21 – 23 Mei '22	UAY	Libur

25	15 – 21 Jun '22	Libur	Semester Genap
26	22 – 23 Jun '22	Libur	Remidi / Susulan
27	24 Jun '22	Sidang Kelulusan Yayasan	Sidang Kenaikan Kelas
28	25 Jun '22	Libur	Pembagian Raport

Sumber data MTs Al-amiriyyah maret 2022

e. Tujuan madrasah

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul yang mulia
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
3. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
4. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berketerampilan, beradaptasi dengan lingkungan dan pengembangan sikap sportifitas
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

7. Job Description

a. Kepala madrasah

Kepala madrasah bertugas dan berfungsi sebagai educator, manager, administrator dan supervisor, pemimpin/ leader innovator.

1) Kepala madrasah selaku edukator

Kepala madrasah selaku educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas guru).

2) Kepala madrasah selaku manager

1. Menyusun perencanaan.
2. Mengorganisasikan kegiatan.
3. Mengarahkan kegiatan.
4. Mengkoordinasikan kegiatan.
5. Melaksanakan pengawasan.
6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
7. Menentukan kebijaksanaan.
8. Mengadakan rapat.
9. Mengambil putusan.
10. Mengatur proses belajar mengajar.

Mengatur administrasi, ketatusahaan, siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana, keuangan. Mengatur organisasi siswa intra madrasah(OSIS). Mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.

3) Kepala madrasah selaku administrator

- | | |
|------------------------|---------------------|
| a) Perencanaan | k) Ketatausahaan |
| b) Bimbingan Konseling | l) Pengorganisasian |

- | | |
|-----------------|-----------------------|
| c) Ketenagaan | m) UKS |
| d) Pengarahan | n) Kantor |
| e) OSIS | o) Pengorganisasian |
| f) Keuangan | p) Serbaguna |
| g) Pengawasan | q) Perpustakaan |
| h) Media | r) Kurikulum |
| i) Laboratorium | s) Gudang |
| j) Kesiswaan | t) Ruang Keterampilan |

4) Kepala Sekolah Selaku Supervisor

1. Proses belajar mengajar
2. Kegiatan bimbingan dan konseling
3. Kegiatan ekstrakurikuler
4. Kegiatan ketatausahaan
5. Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait
6. Sarana dan prasarana
7. Kegiatan OSIS

5) Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin/Leader

- a. Dapat di percaya, jujur dan bertanggung jawab

- b. Memahami kondisi guru
- c. Memiliki visi dan misi madrasah
- d. Mengambil keputusan urusan intern dan ekstern madrasah

6. Kepala madrasah sebagai innovator

1. Melakukan pembaharuan di bidang :
 - a. KBM
 - b. BK
 - c. Ekstrakurikuler
 - d. Pengadaan
2. Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
3. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di BP 3 dan masyarakat

7. Kepala madrasah sebagai motivator

- a. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- b. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/ BK
- c. Mengatur ruang laboratorium yang kondusif yang praktikum
- d. Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar

- e. Mengatur halaman madrasah yang sejuk dan teratur
- f. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan
- g. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar madrasah dan lingkungan
- h. Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah dapat mendelegasikan kepala wakil kepala madrasah.

1. Pustakawan madrasah

Pustakawan madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengadaan buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronik
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/ media elektronik
- e. Investarisasi dan pengadministrasian buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronik

- f. Melakukan pelayanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- g. Penyimpanan buku-buku/bahan pustaka/ medi elektronik
- h. Menyusun tata tertib perpustakaan
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

2. Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b. Pengorganisasian
- c. pengarahan
- d. ketenangan
- e. pengoordinasian
- f. pengawasan
- g. penilaian
- h. identifikasi dan pengumpulan data
- i. penyusunan laporan

3. kurikulum

- a. menyusun dan menjanarkan kalender pendidikan
- b. menyusun pembagian tugas dan jadwal pelajaran
- c. mengatur program penyusunan program pengajaran (program catur wulan, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- d. mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- e. mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria dan kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB
- f. mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- g. mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h. mengatur pengembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
- i. mengatur mutasi siswa
- j. melakukan supervisi administrasi dan akademis
- k. menyusun laporan

4. bendahara

- a. mengurus pemasukan uang termasuk BP3

- b. Mengurus pengeluaran/ penggunaan termasuk gaji/ honor/kegiatan siswa

5. Kesiswaan

- a. Mengatur program pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7k (keamanan,kebersihan, ketertiban, keindahan kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan
- c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR), usaha kesehatan madrasah(UKS), patrol keamanan madrasah (PKS) dan paskibraka
- d. Mengatur program pesantren kilat
- e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan madrasah
- f. Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
- g. Menyeleksi calon untuk di usulkan mendapat beasiswa

6. Sarana prasarana

- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b. Merencanakan program pengadaanya

- c. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- d. Menegelola perawatan, perbaikan, dan pengisian
- e. Mengatur pembakuanya
- f. Menyusun laporan

7. Hubungan dengan masyarakat

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 dan peranBP3
- b. Menyelenggarakan bakti sosial. Karyawisata
- c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di madrasah (gebyar pendidikan)
- d. Menyusun laporan

8. Laborat

Mengelola laboratorium membantu kepala madrasah dalam kegiatan kegiatan sebgai berikut:

- a. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- c. Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- d. Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
- e. Inventarisasi dan pengadministrasi peminjam alat-alat laboratorium

- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

9. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

1. Membuat perangkat program pengajaran :
 - a. AMP
 - b. Program tahunan
 - c. Program satuan pelajaran
 - d. Program rencana pengajaran
 - e. Program mingguan guru
 - f. LKS
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
4. Melaksanakan analisis hasil ujian harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengisi daftar nilai siswa

7. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
8. Membuat alat pelajaran/alat peraga
9. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan masyarakat kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di madrasah
12. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
14. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran
15. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

10. Wali kelas

Wali kelas membanyu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas

- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a. Denah tempat duduk siswa
 - b. Papan absen siswa
 - c. Daftar pelajaran kelas
 - d. Daftar piket kelas
 - e. Buku absensi siswa
 - f. Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas
 - g. Tata tertib siswa

11. Guru bimbingan dan konseling

Bimbingan dan konseling membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konselin
- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang di hadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- c. Memeberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprstasi dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai

- e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- f. Menyusun statistic hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h. Menyusun dan melaksanakan program tidak lanjut bimbingan dan konseling
- i. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

12. Kepala tata usaha

Kepala tata usaha madrasah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan madrasah, dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun program kerja tata usaha madrasah
- b. Pengelolaan keuangan madrasah
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha madrasah
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah
- f. Penyusunan dan penyajian data/ statistic madrasah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7k

- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan sekala berkala.

8. DATA GURU DAN KARYAWAN

Tabel 1.6

Data Guru Dan Karyawan

No	NAMA GURU	Pelajaran
1	Masrofi, S.Pd.I.M.Pd.I	Aqidah Akhlaq
2	Drs. Imam Tauhid	IPS Terpadu
3	M. Shidiq Purnomo, S.Pd	IPS
4	Leni Agustina, S.Si	IPA Terpadu
5	Ahmadi, S.Pd.I.M.Pd.I	Qur'an Hadis
6	Nur Hasyim	Aqidah Akhlaq
7	Muh. Toha, S.Pd	B. Indonesia
8	Moh. Asrofi, S.Pd.I	IPS Terpadu
9	Waras, S.Pd.I	B. Arab
		Ke-Nu-an
10	Erlan Cahyaningsih, S.Pd	Matematika
11	Rijalawanur. SPd	Matematika
12	Eko Dewi Nugrohety, SPd	PPKn
		B. Inggris
13	Drs. Nur Kholis	Penjaskes
14	Hadrotun Ni'mah, S.Ag	Fiqih
		B. Indonesia
15	Muslimin, S.Pd.I	B. Arab
16	As'adi Rofik, S.Pd	B. Indonesia
17	Leni Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
18	Aris Fadillah, S.Pd.I	SKI
		PPKn
19	Sholehan, S.Pd.I	Fiqih
		Ke-Nu-an

20	Sunaryo, S.Pd	B. Inggris
21	Kumalasari, S.Pd	IPA Terpadu
22	M. Ali Nasihin, S.Pd	Komputer
23	Shofi Amalia, S. Pd	Qur'an Hadis
		IPS Terpadu
24	Moh. Abdul Qohar, S.Pd	Matematika
25	Siti Masrifah Nuraini, S.Pd	B Arab
26	Moh Sidiq Purnomo, M.Pd	Aqidah Akhalq
27	Muh. Rizky Ilhamsyah	Penjaskes
28	Mar'atus Sholihah, S.Pd	B. Indonesia
29	Arbaiyyah, S.Pd	Bhs. Inggris
30	Nining Pratiwi, S.Si	IPA Terpadu
31	Rini Nur Diana, S.Pd	B. Inggris
		Prakarya/SBK
32	Roisatul Azizah, S.Pd	Matematika
33	Mutmainnah, S.Pd	Matematika
		PPKn
34	Jazilatun Naimah, S.Pd	IPS/Pramukla
35	Atiyah Arifiyana	b. inggris
36	Harun Afandi	PPKN/Prmuka
37	Markaban, S.Pd	B Indonesia
38	M. Arif Rahmatullah, S.Pd	Ka. TU/B Inggris
39	Ahmad Sa'ad , S.Pd	Staf TU
40	Moh. Fatoni	Staf TU

Sumber data MTs Al-amiriyyah maret 2022

a. Hubungan kerja/pertanggungjawaban kerja

Hubungan kerja di MTs al miriyyah itu hanya meliputi:

- a) Hubungan kerja antara guru dengan kepala madrasah
- b) Hubungan kerja antara guru dengan guru lainnya

b. Pertanggungjawaban antara guru dengan kepala madrasah

pertanggungjawaban ini meliputi dalam hal:

1. Pembuatan laporan perangkat pembelajaran seperti:
 - a. APP
 - b. Program tahunan
 - c. Program semester
 - d. Program satuan pelajaran
 - e. Program rencana pengajaran
 - f. Program mingguan guru
2. Keaktifan siswa
3. Dan lain-lain

c. Pengkoordinasian (*coordinating*)

1. Keseimbangan peran guru dan karyawan madrasah

Setiap organisasi itu niscaya memiliki aktifitas-aktifitas tersendiri yang bisa memajukan organisasi tadi sebagai akibatnya orang-orang yang terdapat pada organisasi tadi memiliki kiprah dan tugas sendiri-sendiri. Begitu juga menggunakan MTs Al amiriyah ini untuk mencapai supaya aktifitas terealisasi menggunakan aporisma maka forum ini menyeimbangkan kiprah pengajar dan karyawan madrasah pada artian saling kolaborasi dan saling membantu antara pengajar menggunakan karyawan sebagai

akibatnya aktifitas yang terdapat pada forum ini terealisasi menggunakan aporisma.

2. Penjadwalan kerja

Agar kerja sama antara guru dengan karyawan di MTs Al amiriyyah ini dapat berjalan dengan baik, maka lembaga ini membuat jadwal piket dengan tujuan supaya kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar dan tidak ada kelas yang kosong atau bisa di katakan tidak ada kegiatan belajar mengajar.

3. Penyelesaian masalah/ penyamaan persepsi demi tujuan bersama

Organisasi yang merupakan satu kesatuan dari beberapa personel yang selalu punya tujuan dan program-program tertentu tidak akan pernah bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya koorninasi antara satu dengan yang lain. Begitu juga dengan MTs Al-amiriyyah ini, untuk menyelesaikan masalah dan untuk menyamakan persepsi untuk mencapai tujuan bersama yang di inginkan, lembaga ini telah menetapkan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali. Selain itu juga lembaga ini terbiasa mengadakan rapat dadakan jika ada kepentingan yang mendadak atau terburu-buru.

4. Pelaporan ke dinas/ departemen

Demi untuk kemajuan bersama dan semakin tertanamnya rasa kekeluargaan, maka lembaga ini selalu melaporkan agenda belajarnya ke dinas atau departemen setiap akhir semester sekali.

d. Pengawasan (*controlling*)

a. Program supervise kepala madrasah

Program supervisi kepala madrasah itu di buat diawal tahun ajaran baru bersama-sama dengan wakil kepala madrasah bersamaan dengan membuat RAPBS

b. Tujuan supervise kepala madrasah

Adapun tujuan dari supervisei kepala madrasah yaitu untuk membuat kestabilan kinerja kepala madrasah serta bawahanya

c. Pelaksanaan supervise kepala madrasah

Pelaksanaan program supervise kepala madrasah tersebut diantaranya adalah:

1. Jangka pendek yaitu setiap satu bulan seklai dengan objek murid, guru dan wali murid
2. Jangka menengah yaitu setiap satu semester
3. Jangka panjang yaitu setiap akhir tahun

d. Hasil supervisi kepala madrasah

Hasil dari supervise kepala madrasah yaitu di tindak lanjuti untuk menyempurnakan program ajaran berikutnya dan sebagai laporan pengurus.

e. Supervise oleh pengawas madrasah

Supervise oleh pengawas madrasah itu diadakan setiap triwulan dan di tindak lanjuti oleh semua guru

B. Temuan Penelitian

Tabel 1.7
Daftar responden penelitian Dewan
Guru MTs Al-amiriyah

No	NAMA GURU	Pelajaran
1	Masrofi, S.Pd.I.M.Pd.I	Aqidah Akhlaq
2	Drs. Imam Tauhid	IPS Terpadu
3	M. Shidiq Purnomo, S.Pd	IPS
4	Leni Agustina, S.Si	IPA Terpadu
5	Ahmadi, S.Pd.I.M.Pd.I	Qur'an Hadis
6	Nur Hasyim	Aqidah Akhlaq
7	Muh. Toha, S.Pd	B. Indonesia
8	Moh. Asrofi, S.Pd.I	IPS Terpadu
9	Waras, S.Pd.I	B. Arab

		Ke-Nu-an
10	Erlan Cahyaningsih, S.Pd	Matematika
11	Rijalawanur. SPd	Matematika
12	Eko Dewi Nugrohety, SPd	PPKn
		B. Inggris
13	Drs. Nur Kholis	Penjaskes
14	Hadrotun Ni'mah, S.Ag	Fiqih
		B. Indonesia
15	Muslimin, S.Pd.I	B. Arab
16	As'adi Rofik, S.Pd	B. Indonesia
17	Leni Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
18	Aris Fadillah, S.Pd.I	SKI
		PPKn
19	Sholehan, S.Pd.I	Fiqih
		Ke-Nu-an
20	Sunaryo, S.Pd	B. Inggris
21	Kumalasari, S.Pd	IPA Terpadu
22	M. Ali Nasihin, S.Pd	Komputer
23	Shofi Amalia, S. Pd	Qur'an Hadis
		IPS Terpadu
24	Moh. Abdul Qohar, S.Pd	Matematika
25	Siti Masrifah Nuraini, S.Pd	B Arab
26	Moh Sidiq Purnomo, M.Pd	Aqidah Akhalq
27	Muh. Rizky Ilhamsyah	Penjaskes
28	Mar'atus Sholihah, S.Pd	B. Indonesia
29	Arbaiyyah, S.Pd	Bhs. Inggris
30	Nining Pratiwi, S.Si	IPA Terpadu
31	Rini Nur Diana, S.Pd	B. Inggris
		Prakarya/SBK
32	Roisatul Azizah, S.Pd	Matematika
33	Mutmainnah, S.Pd	Matematika
		PPKn
34	Jazilatun Naimah, S.Pd	IPS/Pramukla
35	Atiyah Arifiyana	b. inggris
36	Harun Afandi	PPKN/Prmuka
37	Markaban, S.Pd	B Indonesia
38	M. Arif Rahmatullah, S.Pd	Ka. TU/B Inggris
39	Ahmad Sa'ad , S.Pd	Staf TU
40	Moh. Fatoni	Staf TU

Sumber Data: Hasil Olahhan Peneliti maret 2022

B. Temuan Penelitian

Tabel 1.8

Tabulasi angket Budaya Organisasi (Variabel) X

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	62
3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	64
4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	48
5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	47
6	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	61
7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	61
8	3	4	5	3	3	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	53
9	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	46
10	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	61
11	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	61
12	4	4	3	5	3	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	63
13	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	5	5	5	66
14	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	60
15	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	65
16	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	4	55
17	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	64
18	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	5	4	5	5	4	65
19	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	61
20	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	62
21	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	64
22	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	53
23	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	51
24	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	60
25	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	64
26	3	4	5	3	3	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	63
27	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	60
28	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	62
29	4	5	3	3	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	5	68
30	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	61
31	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	57
32	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	63
33	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	61
34	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	57
35	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	63
36	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	61
37	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	57
38	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
39	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	64
40	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	2	5	62

Sumber data olahan peneliti maret 2022

Tabel 1.9
Tabulasi Angket Mutu Pendidikan(Variabel) Y

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y35	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	5	5	67
3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	64
4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	48
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	47
6	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	61
7	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	61
8	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	53
9	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	46
10	3	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	61
11	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	61
12	3	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	63
13	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	66
14	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	60
15	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	3	65
16	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	55
17	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5	4	64
18	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	65
19	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	61
20	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	62
21	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	64
22	5	4		4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	53
23	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	51
24	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	60
25	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	64
26	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	63
27	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	60
28	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	62
29	3	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	3	5	4	68
30	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	61
31	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	3	5	4	57
32	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	63
33	3	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	5	61
34	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	3	5	4	3	5	57
35	5	5	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	5	63
36	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	5	61
37	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	5	57
38	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	57
39	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	65
40	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	63

Sumber data olahan peneliti maret 2022

BAB V PEMBAHASAN

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur seharusnya diukur atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaannya adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji validasi dengan menggunakan SPSS versi 23 di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Budaya Organisasi

No	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total correlation	r table5%	Kriteria
1.	Y.1	0.403989	>0,2638	Valid
2.	Y.2	0.517535	>0,2638	Valid
3.	Y.3	0.538311	>0,2638	Valid
4.	Y.4	0.333498	>0,2638	Valid
5.	Y.5	0.439273	>0,2638	Valid
6.	Y.6	0.519118	>0,2638	Valid
7.	Y.7	0.519118	>0,2638	Valid
8.	Y.8	0.359832	>0,2638	Valid
9.	Y.9	0.381392	>0,2638	Valid
10.	Y.10	0.62255	>0,2638	Valid
11.	Y.11	0.509659	>0,2638	Valid
12.	Y.12	0.567034	>0,2638	Valid
13.	Y.13	0.647621	>0,2638	Valid
14.	Y.14	0.524506	>0,2638	Valid
15.	Y.15	0.373621	>0,2638	Valid

sumber olahan peneliti maret 2022

Berdasarkan pada tabel 2.1 di atas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf

signifikan 0,05 dengan dk $40-2=38$ adalah 0,2638. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dikumpulkan.

Tabel 2.2
Uji Validitas Variabel (Y) Mutu Pendidikan

No	Item Pertanyaan	Corrected item- total correlation	r tabel 5%	Kriteria
1.	X.1	0.429005	>0,2638	Valid
2.	X.2	0.70036	>0,2638	Valid
3.	X.3	0.739759	>0,2638	Valid
4.	X.4	0.568226	>0,2638	Valid
5.	X.5	0.638012	>0,2638	Valid
6.	X.6	0.697871	>0,2638	Valid
7.	X.7	0.706695	>0,2638	Valid
8.	X.8	0.710843	>0,2638	Valid
9.	X.9	0.740243	>0,2638	Valid
10.	X.10	0.750053	>0,2638	Valid
11.	X.11	0.723693	>0,2638	Valid
12.	X.12	0.750053	>0,2638	Valid
13.	X.13	0.750053	>0,2638	Valid
14.	X.14	0.723693	>0,2638	Valid
15.	X.15	0.750053	>0,2638	Valid

Sumber olahan peneliti maret 2022

Berdasarkan data pada tabel 2.2 di atas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel Y, nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 0,05 dengan dk $40-2=38$ adalah 0,2638. dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat

dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Uji Reabilitas

a. Variabel X

Oleh karena nilai Alpha Cronbach = $0,764 > 0,312$, ternyata lebih besar dari r tabel = $0,600 - 0,800$ maka kuisisioner yang diuji coba terbukti sangat reliabel. Nilai Alpha Cronbach $0,764$ terletak diantara $0,600$ sampai $0,800$ sehingga tingkat reliabilitasnya adalah Reliabel.

b. Variabel Y

Oleh karena nilai Alpha Cronbach = $0,914 > 0,312$, ternyata lebih besar dari r tabel = $0,600 - 0,800$ maka kuisisioner yang diuji coba terbukti sangat reliabel. Nilai Alpha Cronbach $0,914$ terletak diantara $0,800$ sampai $1,00$ sehingga tingkat reliabilitasnya adalah Sangat Reliabel.

Tabel 2.3
Hasil Uji Reabilitas Data

Variabel	Corrected Item- Total Correlation	Kriteria
Budaya organisasi	0,764	Reliabel
Mutu pendidikan	0,914	Sangat Reliabel

Sumber olahan peneliti maret 2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2.3 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach Variabel X (budaya organisasi) dan Variabel Y (mutu pendidikan) adalah Sangat Reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. penelitian ini menggunakan uji normalitas yaitu dengan uji Kolmogrov- Smirnov dengan kreteria pengujian sebagai berikut:

- a. $\text{Sig.} \geq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.
- b. $\text{Sig.} \leq \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara tidak normal.

Berikut ini hasil uji reliabilitas Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 2.4

Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

	Mutu pendidikan
--	-----------------

N	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic	.263 .128 -.263
Asymp. Sig. (2-tailed)	.263 200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, maret 2022

Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov pada Tabel 2.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai taraf kesalahan 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut jika diinterpretasikan dengan kreteria pengujian yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jadi dari hasil tersebut berarti bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

1. Analisa Data Dan Uji Hipotesis

a. Analisa Data

Sebagaimana disampaikan pada bagian sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan satu variabel bebas atau satu prediktor. Oleh karena itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Kegunaan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. dibuktikan Hasil dari perhitungan dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 2.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		Sig .
1 (Constant)	24.285	5.211		4.660	.000
Mutu pendidikan	.584	.086	.742	6.818	.000

a. Dependent variabel: budaya organisasi

Sumber data oleh penelitian maret 2022

Berdasarkan tabel 2.5 coefficients Konstanta (α) sebesar 24,285 menyatakan bahwa jika tidak ada mutu pendidikan, maka budaya organisasi adalah 24,285. Koefisien regresi (b) sebesar 584, menyatakan bahwa karena bernilai positif (+) satu skor mutu pendidikan akan menimbulkan budaya organisasi sebesar 0,584.

Tabel 2.6
Rata-Rata Variabel X dan Y Descriptive Statistics

Sumber Data Oleh Penelitian maret 2022

	Mean	Std. Deviation	N
Budaya organisasi	59.60	5.286	40
Mutu pendidikan	60.48	6.714	40

Berdasarkan tabel 2.6 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) mutu pendidikan dengan jumlah data (N) 40 = 60.48, dengan standar deviasi 6.714. rata-rata (mean) budaya organisasi dengan jumlah (N) 40 adalah 59.60 dengan standar deviasi 5.286.

Tabel 2.7
Nilai Hubungan Mutu Pendidikan Dan Budaya
Organisasi Correlations

		Budaya organisasi	Mutu pendidikan
Pearson Correlation	Budaya organisasi	1.000	.742
	mutu pendidikan	.742	1.000
Sig. (1-tailed)	Budaya organisasi		.000
	mutu pendidikan	.000	
N	Budaya organisasi	40	40
	mutu pendidikan	40	40
			40

Sumber Data Oleh Penelitian maret 2022

Dari tabel 2.7 diperoleh besarnya korelasi 0,742, dengan signifikan 0,000, karena signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara mutu pendidikan dan budaya organisasi.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang positif 0,742 maka arah hubungannya adalah positif, hal ini menunjukkan semakin baik mutu pendidikan makin baik pula budaya organisasi begitu juga sebaliknya.

Tabel 2.8
Variabel masuk (mutu pendidikan) Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mutu pendidikan ^b		Enter

a. Dependent Variable: budaya organisasi

b. All requested variables entered.

Sumber Data Oleh Penelitian maret 2022

Pada tabel Variables Entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel mutu pendidikan dan tidak ada variabel yang

dikeluarkan (removed), karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 2.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.742 ^a	.550	.538	3.591	.550	46.483	1	38	.000

a. Predictors: (Constant), mutu pendidikan

b. Dependent Variable: budaya organisasi

Sumber Data Oleh Penelitian maret 2022

Pada tabel 2.9 Model Summary, diperoleh hasil R square sebesar 0,550, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $0,742 \times 0,742$. R square disebut koefisien determinasi, yang berarti 55% variabel mutu pendidikan dipengaruhi oleh variabel budaya organisasi, sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Tabel 3.1
Hasil Uji Hipotesis F_{hitung}
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squar e	F	Sig.
1 Regression	599.501	1	599.501	46.483	.000 ^b
Residual	490.099	38	12.897		
Total	1089.600	39			

a. Dependent Variable: budaya organisasi

b. Predictors: (Constant), mutu pendidikan

Sumber Data Oleh Penelitian maret 2022

Berdasarkan tabel 3.2 Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 46.483, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk untuk memprediksi mutu pendidikan.

Tabel 3.2
statistik residual Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	48.23	67.50	59.60	3.921	40
Residual	-8.323	6.181	.000	3.545	40
Std. Predicted Value	-2.901	2.014	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.317	1.721	.000	.987	40

a. Dependent Variable: budaya organisasi

Sumber Data Oleh Penelitian maret 2022

Pada tabel 3.2 Residual Statistik, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standar deviasic dari predicted value dan nilai residualnya

.4.Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel budaya organisasi (X) dan variabel mutu pendidikan (Y) signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji T diperoleh setelah membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kreteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini di sajikan dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji T Hitung Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (Constant)	24.285	5.211		4.660	.000
Mutu pendidikan	.584	.086	.742	6.818	.000

a. Dependent variable: budaya organisasi

Sumber data oleh penelitian maret 2022

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel mutu pendidikan (Y) t hitung sebesar 6.818 dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) atau *degrre of freedom* (df), $n - 2 = 40 - 2 = 38$ dengan taraf signifikan 5% dan pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji dua arah, maka t tabel diperoleh 2,021.

Dari hasil uji t diatas menghasilkan hasil uji t hitung $>$ t tabel, yaitu $-6.818 > 2,021$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel mutu pendidikan MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik. Sedangkan pada hasil uji t diperoleh hasil hitung variabel budaya organisasi sebesar 4.660 dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan (dk) $40 - 2 = 38$, dan taraf signifikan 5% adalah 2,021. Hasil interpretasi t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.

2. Uji F

Uji F atau uji koefisien digunakan untuk mengetahui apakah variabel budaya organisasi (X) dan variabel mutu pendidikan (Y) secara signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji F ini diperoleh dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil Analisis uji F dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Uji F hitung ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	599.501	1	599.501	46.483	.000 ^b
Residual	490.099	38	12.897		
Total	1089.600	39			

a. Dependent Variable: budaya organisasi

b. Predictors: (Constant), mutu pendidikan

Sumber Data Oleh Penelitian maret 2022

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel 3.4 diatas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 46.483 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $(df) 40 - 2 = 38$ dan taraf signifikan 5% yaitu 4,01 menghasilkan hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46.483 > 4,01$, maka H_a diterima, yang berarti variabel bebas budaya organisasi (X)

secara simulat memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat mutu pendidikan (Y).

2. Diskusi dan interpretasi

a. Budaya Organisasi

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya organisasi MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t diperoleh hasil hitung variabel budaya organisasi (X) sebesar 4.818 dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan (dk) $40 - 2 = 38$, dan taraf signifikan 5% adalah 2,021. Hasil interpretasi t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.

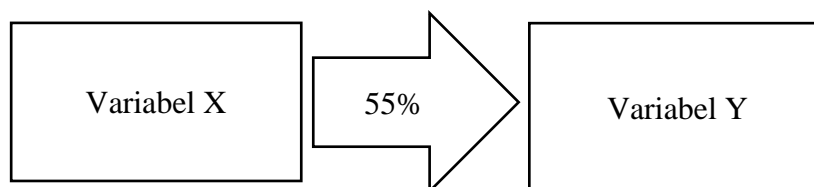
b. Mutu Pendidikan

Pada bagian sebelumnya, telah diuraikan permasalahan pertama yang dipertanyakan pada penelitian ini yaitu bagaimana mutu pendidikan MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Setelah melakukan analisis data, berdasarkan uji t diperoleh hasil Mutu Pendidikan (Y) sebesar 4,660 dibandingkan t tabel dengan $n = 40 - 2$ dengan taraf signifikan 5% = 2,021. Dari data tersebut, jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mutu Pendidikan MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.

c. Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan MTs Al-amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Hasil dari pengujian regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas budaya organisasi(X) terhadap variabel mutu pendidikan(Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh mutu pendidikan sebesar 55% variabel budaya organisasi dipengaruhi oleh variabel mutu pendidikan, sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Secara konseptual pengaruh budaya organisasi (X) terhadap variabel mutu pendidikan (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 pengaruh variabel X terhadap Y
Sumber data oleh penelitian maret 2022

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data, diskusi hasil penelitian, dan interpretasi, serta data dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil hitung variabel budaya organisasi (X) sebesar 4.818 dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan (dk) $40 - 2 = 38$, dan taraf signifikan 5% adalah 2,021. Hasil interpretasi t hitung $< t$ tabel, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.
2. Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung variabel mutu pendidikan (Y) sebesar sebesar 4.660 dibandingkan dengan t tabel dengan $n - 2 = 40 - 2 = 38$ dengan taraf signifikan 5% = 2,021. Dari data tersebut, jika di interpretasikan dengan kriteria pengujian adalah uji t hitung $> t$ tabel H_a diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel mutu pendidikan MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana dengan prosentasi nilai R square sebesar

0,550 , yang berarti bahwa budaya organisasi (X) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap mutu pendidikan (Y) sebesar 55% sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Setelah mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi maka diharapkan guru MTs Al amiriyyah untuk meningkatkan lagi kualitas dan diharapkan membantu mutu pendidikan MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi lebih baik lagi dengan mengembangkan mutu pendidikan.

Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husaini, Usman. *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).
- John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1988).
- Kreitner, Robert dan angelo kinicki. 2005. *Perilaku organisasi edisi 5 alih bahasa erly suandy*. Jakarta: salemba empat.
- Lukman, Ali. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995).
- Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 849) dan surakhmad (1982:7).
- Mujamil, Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*, PT Gelora Aksara Pratama:Malang, 2007.
- Mahmud, Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : (Bandung : Al-Ma'arif, 1984).
- M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004).
- Mahmud, Yunus. Terjemah Al-Qur'an Al-Karim, (Bandung : Al-Ma'arif, 1984).
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Stephen, P. Robbins. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer, Jakarta
- Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012).
- Griffin, 2004. *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania, Erlangga, Jakarta.
- Sutrisno, (2010). "*Budaya Organisasi*". Jakarta: Penerbit Kencana
- Kreitner, dan Kinicki. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYAH
(MTs.A)

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121235100017 NPSN : 20581701
Blokagung - Tegalsari - Banyuwangi

Web: www.blokagung.net
 E-mail : mts.alamiriyyah@gmail.com

ALAMAT : Ponpes Darussalam Blokagung PO.BOX. 201 (0333)845973 Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

NOMOR: 31.1/ 91 /MTsA/E.05/ III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

N a m a : **NUR SOLEHA**
Tempat, Tgl Lahir : Cahyatani, 28 Oktober 2000
NIM : 18111110095
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan : 2018

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di lembaga kami dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan Judul " Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan Di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022" pada tanggal 25 - 30 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 31 Maret 2022
 Kepala Madrasah





INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pek. Pes. Darussalam Blokagung 8219 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp. 083258405333 . Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaideblokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.74/FTK.IAIDA/C.3/III/2022

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MTs Al- Amiriyah
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **NUR SOLEHA**
 TTL : **Cahyatani, 28 Oktober 2000**
 NIM : **18111110095**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
 Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
 Alamat : **Dusun III Kuta Pandan RT 05 Desa Kutapandan Kec. Lempung
 Ka. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan**
 HP : **081274568443**
 Dosen Pembimbing : **Syamsul Mu'arif, S. Pd. MM.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan Di MTs Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 "

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,



Blokagung, 04 Juni 2022

Dr. Siti Aimah, S.Pd.L., M.Si.
 NIPY. 3150801058001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Variabel X (budaya organisasi)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, anda dapat melakukan inovasi baru yang memberikan citra				
2	Dalam mengambil suatu keputusan, anda menanggung semua resiko individu yang ada				
3	Mempertimbangkan pada suatu detail yang cermat terhadap pekerjaan				
4	Orientasi pada hasil jangka panjang dengan segala perhitungannya				
5	Hasil pekerjaan merupakan tolak ukur penilaian kinerja anda dalam perusahaan				
6	Mencapai target tanpa melupakan sistem dan prosedur				
7	Dalam kerja tetap mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan pegawai				
8	Memberikan prioritas utama kepentingan lingkungan hidup demi kelangsungan kehidupan yang lebih baik				
9	Kesuksesan organisasi dicapai bersama pegawai lain yang merupakan bagian dari tim				
10	Keberhasilan tim adalah kontribusi semua pegawai yang bekerja dalam satu unit				
11	Selalu mencetuskan gagasan baru dalam mencapai target kerja				
12	Mengutamakan kemajuan organisasi dibandingkan kepentingan individu				
13	Keberlangsungan dan intensitas kerja lebih diprioritaskan				
14	Pencapaian hasil kerja tetap dipertahankan pada setiap unit kerja				

15	merasa nyaman dengan kondisi organisasi yang ada saat ini				
----	---	--	--	--	--

Variabel (Y) mutu pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	mengidentifikasi dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan internalnya dari segi sarana dan prasarana.				
2	meng-update materi pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditentukan.				
3	berusaha untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dan bonus untuk memotivasi kinerja guru dan karyawannya.				
4	berusaha untuk menyediakan dan memenuhi keperluan guru dalam menunjang proses belajar mengajar.				
5	memberdayakan sistem pengakuan/penghargaan untuk mengapresiasi kinerja karyawannya.				
6	Pelayanan yang diberikan sekolah sesuai dengan harapan pelanggan				
7	Guru dan Karyawan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.				
8	Guru dan Karyawan turut berperan serta dalam pengambilan keputusan sekolah.				
9	Guru dan Karyawan turut berperan serta dalam pengambilan keputusan sekolah.				
10	memberikan kewenangan kepada guru untuk memberikan penilaian terhadap perkembangan siswa.				
11	mengembangkan keterlibatan karyawan pada semua bagian untuk mengelola semua aspek kualitas				

12	Semua karyawan banyak melakukan aktivitas sumbang saran.				
13	karyawan mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan sekolah.				
14	karyawan mempunyai kewenangan untuk mengendalikan dan meningkatkan segala aspek kualitas kerja mereka.				
15	Sekolah selalu melakukan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki.				

GAMBAR- GAMBAR DOKUMENTASI







KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NUR SOLEHA
 NIM : 1811110095
 PRODI : MPI B B
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	1 desember 21	koordinasi pembimbing	
2	4 desember 21	pengajuan tema skripsi	
3	25 desember 21	proposal bab 1, 2, 3	
4	26 januari 22	persiapan ujian proposal	
5	2 februari 22	revisi proposal bab 1, 2, 3	
6	14 februar 22	bimbingan bab 1	
7	19 februar 22	bimbingan bab 2	
8	26 februar 22	bimbingan bab 3	
9	3 maret 22	bimbingan bab 4	
10	14 maret 22	bimbingan bab 5	
11	21 maret 22	bimbingan bab 6	
12	28 maret 22	revisi dari bab 1 - 6	
13	4 april 22	persiapan cek plagiasi	
14	01 - 14	cek plagiasi	

Mulai Bimbingan : 1. desember 2021

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

.....
NIPY.

.....
NIPY.

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Senin, April 11, 2022

Statistics: 1879 words Plagiarized / 9548 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar belakang Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia. Berbagai masalah hanya dapat diselesaikan dengan tidak berusaha menguasai dan meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi. Lingkungan dunia yang berubah cepat bisa mensugesti pertumbuhan suatu negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, keluarnya asal daya insan, perubahan globalisasi, dan lain-lain. Masyarakat berperan krusial pada mengatur aktivitas pemerintahan dan pendidikan. Selain menjadi manfaat bagi kehidupan manusia perubahan tersebut telah membawa manusia ke era persaingan global oleh karena itu, rendahnya mutu pendidikan adalah galat satu faktor yang menghambat penyediaan asal daya insan yang dapat mempunyai keahlian, keterampilan buat memenuhi tuntutan pembangunan bangsa pada aneka macam bidang.

Selain itu, menggunakan adanya suatu budaya organisasi pada suatu forum akan mengakibatkan forum tadi sebagai forum yang bermutu dan sebagai galat satu forum yang berkualitas. Kualitas pendidikan menjadi galat satu pilar pengembangan asal daya insan. Bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas bila pendidikan sekolah juga berkualitas.

Oleh lantaran itu, buat menggambarkan sekolah yang bermutu wajib pada



Nama :Nursoleha
 Nim : 18111110095
 Ttl : Cahyatani,28 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 E-Mail : Nursholiha48@gmail.com
 Alamat : Cahyatani, Ogan Komering Ilir,
 Palembang

Riwayat Pendidikan:

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2005	2006	TK Cahyatani	-
SD	2006	2011	SDN 1 Cahyatani	-
SLTP	2012	2014	MTS Nurul Falah Cahyatani	-
SLTA	2015	2017	MA Al-Aqidah Cahyatani	IPS
S1	2018	2022	IAI Darussalam Blokagung	Manajemen pendidikan islam